



<b>Accepted:</b> Agustus 2021	<b>Revised:</b> November 2021	<b>Published:</b> Desember 2021
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

## **Edukasi Akhlaqul Karimah Dalam Menuntut Ilmu Bagi Santri PP. Bahrul Ulum Klampisan Kandangan Kediri Menggunakan Kitab Ta'llim Muta'alim**

**Nilu Mufidatu M**

**Fadhila Sidiq Permana**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

Email: [nilamufida01@gmail.com](mailto:nilamufida01@gmail.com)

### ***Abstract***

*This report discusses the learning of akhlaqul karimah in the guise of pesantren bahrul ulum, this study is motivated by the importance of understanding akhlaq because the problem is very concerned with the behavior that must be owned by a student (someone who seeks knowledge) but not all students understand about the material. This researcher aims to answer the problem: How is the understanding of ahklaq that must be owned by a santri both men and women students in seeking knowledge. Data is obtained through observation, practice, and interviews. The approach used in this study is the phenomenological approach, and all data is analyzed using descriptive analysis. This study used the PAR method. Participatory Action Research is one of the research models that look for something to connect the research process into the process of social change. The purpose of this research is to increase the knowledge of a student of Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kelampisan, Kandangan, Kediri. both sons and daughters against ahklaqul karimah in studying.*

**Keywords:** *akhlaq; Ta'lim Muta'alim.*

### **Abstrak**

Laporan ini membahas tentang pembelajaran akhlaqul karimah dipondok pesantren bahrul ulum, kajian ini dilatar belakangi pentingnya pemahaman tentang akhlaq karna masalah tersebut sangat bersangkutan paut dengan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang santri (seseorang yang mencari ilmu) namun belum semua santri memahami tentang materi tersebut. Peneliti ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana pemahaman tentang ahklaq yang

harus dimiliki seorang santri baik santri putra maupun santri putri dalam mencari ilmu. Data diperoleh melalui observasi, praktek, dan wawancara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, dan semua data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode PAR. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan seorang santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kelampisan, Kandangan, Kediri. baik putra maupun putri terhadap akhlaqul karimah dalam menuntut ilmu.

**Kata Kunci:** akhlaq; Ta'lim Muta'alim.

## Pendahuluan

Pesantren adalah suatu lembaga yang mengantarkan pendidikan dengan ajaran islam. Dalam suatu pesantren banyak sekali yang harus dipelajari, salah satunya adalah tentang akhlaq. Karena akhlaq merupakan sebuah langkah yang terpenting sebagai langkah awal atau bekal untuk terjun dimasyarakat.<sup>1</sup>

Sebagai suatu lembaga pendidikan secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi para peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar dengan efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Akhlaq merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Dalam menjalani kehidupan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlaqul karimah. Dalam pengertian filsafat islam akhlaq adalah salah satu hasil dari iman dan ibadah, bahwa iman dan ibadah manusia tidak sempurna kecuali kalau memiliki akhlaq yang mulia dan muammalah yang baik terhadap ALLOH dan makhluknya. Sedangkan dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan salah satu bagian dari pembelajaran. Dimana, Pondok pesantren merupakan madrasah untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anak nya lebih mendapat banyak ilmu tentang pendidikan agama.<sup>3</sup>

Syekh Muhammad bin Shalih Al- Utsaimin rahimahullah, beliau berkata, “seseorang penuntut ilmu, jika tidak menghiasi diri dengan akhlaq yang mulia, maka tidak ada faidah menuntut ilmunya”. Imam Abdullah Ibnu Mubarak

---

<sup>1</sup> Imam muslih, “membangun akhlaq santri melalui kajian kitab ta'limul muta'allim,” *prosiding seminar nasional islam moderat 1* (september 23, 2018): 187–195.

<sup>2</sup> omar hamalik, kurikulum dan pembelajaran, (jakarta: bumi aksara,2003), hlm.3.

<sup>3</sup> zakiyah drajat, dkk. *Ilmu pebdidikan islam* (jakarta:pt bumi aksara,2004), hlm.104

mengatakan, “aku mempelajari adab selama tiga puluh tahun dan aku menuntut ilmu selama dua puluh tahun”. Para tabi'in mempelajari akhlak sebelum mereka mempelajari ilmu. Artinya masalah akhlaq dalam menuntut ilmu itu harus benar-benar diperhatikan. Keagungan sebuah ilmu apabila tidak dihiasi dengan akhlaq mulia, maka hanya akan menjadi sesuatu yang sia-sia saja. Dikarnakan sebuah ilmu yang tidak dibingkai dengan keluruhan akhlaqul karimah maka akan membawa pemilikilnya terjerumus kepada keburukan.<sup>4</sup>

Melihat keadaan pedidikan dizaman milenial ini dan kualitasnya dari masalah yang dihadapi oleh pendidikan tentunya sebagian setuju jika pendidikan agama yakni pendidikan agama islam yang akan menajadi pedoman utama sebagai pembentukan akhlaqul karimah. Selain itu sebagian dari kalangan masyarakat, saat ini masih menyakini dan mempercayai bahwa pendidikan agama islam juga memiliki peranan penting sebagai pembentukkan akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebagian dari kalangan masyarakat, saat ini masih menyakini dan mempercayai bahwa pendidikan agama islam merupakan sarana ideal yang lebih mampu untuk dimiliki dalam menunjukkan kearah kehidupan atau ketujuan yang lebih baik. Ruang lingkup pendidikan akhlaq tidak bisa dijauhkan dari pendidikan agama islam, oleh karnanya, pendidikan akhlaq memiliki puncak tujuan yaitu guna tercapainya akhlaq yang mulia dan sempurna.

Menurut imam Al-Ghozali, pendidikan agama islam memiliki tujuan yang mana harus mampu menunjukkan tercapainya tujuan keagamaan dan titik utama akhlaq untuk mendapatkan keutamaan dalam mendekati diri kepada Alloh SWT dan tidak untuk mendapatakan kemegahan dunia semata atau mencari kedudukan tertinggi.<sup>5</sup>

Sebagaimana Alloh SWT telah berfirman dalam Q.S.An-Nazi'at : 40-41 dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran tuhanNya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, maka syurgalah tempat tinggal (nya). Oleh

---

<sup>4</sup> s sutrisno, “akhlaq menuntut ilmu menurut islam (studi kitab al-akhlaq lil banin karya syeikh umar bin achmad baradja),” s. *Sutrisno* (2021): 4.

<sup>5</sup> ra ruhuputty et al., “implementasi pendidikan aqidah akhlak menurut prespektif imam al-ghazali dalam mencari ilmu agama,” *riset.unisma.ac.id* 6 no 1 (2021): 13.

karna iti akhlaq adalah control manusia terhadap nafsunya. Agar manusia memiliki pembeda antara perkara-perkara yang baik dan perkara yang buruk.<sup>6</sup>

Sedangkan pemebelajaran di kitab *ta'lim al-muta'alim* merupakan usaha dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar menuju perubahan tingkah laku dan pendewasaan para santri dalam mengembangkan kepribadian menuju perubahan tingkah laku dan pendewasaan. Maka para santri harus mempunyai pondasi yang kuat agar nantinya menjadi seseorang santri yang ber-*akhlaqul karimah*.

Selain itu pada pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar. Karena pada pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang mengajarkan tentang tata cara menuntut ilmu yang baik.<sup>7</sup>

Jadi akhlaqul karimah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karna dengan adanya akhlaqul karimah dapat terhiasilah diri seseorang santri tersebut dan dapat mendekatkan diri kepada ALLOH SWT dan Rosullnya.

Tujuan di adakannya pembelajaran akhlaqul karimah didalam pesantren adalah untuk mengembangkan pengetahuan seorang santri tentang sikap yang baik dan buruk ketika menuntun ilmu, sehingga menjadi santri yang memiliki akhlaqul karimah yang baik. Namun fakta di lapangan masih mendapati perhatian yang kurang.

Berdasarkan hasil awal observasi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Klampisan Kandangan, Kediri. diketahui bahwasannya pendidikan di pesantren ini sempat mengalami penurunan, hal ini terjadi karna pada masa awal didirikan nya pondok pesantren Bahrul Ulum ini belum memenuhi kriteria, sehingga peminat yang ingin bertolabulilmi masih belum ada, kemudian beliau pendiri pondok pesantren Bahrul Ulum menghadap sang kuasa. sehingga menyebabkan perkembangan kurang maksimal, akan tetapi Alhamdulillah Pondok Pesantren Bahrul Ulum mendirikan sebuah yayasan yakni bernama SMP I AL-HIKAM karna dengan adanya yayasan tersebut akan dapat menarik peminat dalam menuntut ilmu baik dari segi ilmu formal ataupun ilmu non formal, akan tetapi problem yang dihadapi pada angkatan santri yang saat ini

---

<sup>6</sup> ayunda westika dewi, "bimbingan akhlak pada santri melalui pengkajian kitab ta'lim al-muta'alim : penelitian di pesantren salafiyah nurul falah, cijerah, bandung - digital library uin sunan gunung djati bandung," *a. Dewi*.

<sup>7</sup> akhmad faris novianto, "pembelajaran kitab ta'lim al-muta'allim dan akhlak mahasiswa pondok pesantren hidayatul qulub tambakaji ngaliyan semarang terhadap dosen uin walisongo semarang - walisongo repository."

atau bisa disebut kriterianya santri yang belum lama dalam menuntut ilmu disana (pondok), sedangkan mereka masih sama-sama pemula belum terlalu mengerti tentang adab-adab atau akhlaq yang baik ketika mencari ilmu dikarenakan mereka masih belum memiliki contoh dari kakak-kakak sebelum mereka, selain itu penurunan jumlah santri yang pada masa itu sangat banyak sehingga sempat terhenti. Kemudian pada saat ini dapat berkembang dengan baik akan tetapi membutuhkan proses dengan secara pelan-pelan untuk memulai kembali.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Edukasi Akhlaqul Karimah dalam Menuntut Ilmu Bagi Santri P.P Bahrul Ulum Menggunakan Kitab Ta'llim Muta'allim”.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Klampisan, Kandangan, Kediri, propinsi Jawa Timur.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 26 bulan Juli 2021 sampai tanggal 26 bulan Agustus 2021.

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *participatory Action Research*. penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan social. Perubahan social yang dimaksud adalah bagaimana proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

*Participatory Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yoland Wadworthada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan

semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan menerapkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang memahaminya.<sup>8</sup>

Pandangan lain dikemukakan oleh Mansour Fakih yang mengatakan bahwa *Participatory Action Research* adalah kombinasi peneliti social, kerja pendidikan, dan aksi politik menggunakan konsep penelitian partisipatif dalam konteks metodologi materialis historis, yang mendefinisikan oleh Kasam sebagai peneliti yang disusun melalui interaksi demokratis antara peneliti dan kelas rakyat yang tertindas.<sup>9</sup>

Interaksi demokrasi sebab PAR merupakan “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. PAR mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian untuk bekerja bersama-sama secara penuh dalam semua tahap penelitian. Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara efektif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, poliotik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.<sup>10</sup>

## Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah jata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain,

---

<sup>8</sup> h. Bradbury p. Reason, “sage handbook of action research,” *the sage handbook of action research*, (california: sage, 2008), 1 (n.d.).

<sup>9</sup> mansour fakih, “*menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (yogyakarta :pustaka pelajar, 2007), 28.

<sup>10</sup> agus afandi, dkk, *modul participatory action reseacrh (par)* (iain sunan ampel surabaya: lembaga pengabdian masyarakat (lpm) 2013), 41.

<sup>11</sup> suharsimi. Arikunto ”( *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta. Bungin, burhan. 2008). 102.

berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistik.<sup>12</sup> Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan. Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati.

## **Teknik PAR**

### **1. Teknik Penelusuran Alur Sejarah Pondok**

Teknik penelusuran alur sejarah pondok adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkapkan kembali sejarah pondok di lokasi tersebut berdasarkan penuturan seseorang yang memulai mendirikan itu sendiri. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah pondok tersebut disusun berurutan menurut waktu kejadiannya (secara kronologis), dimulai dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang masih dapat di ingat, sampai dengan peristiwa-peristiwa saat ini.

### **2. Wawancara ( Wawancara Semi Terstruktur)**

Teknik wawancara adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengkaji sejumlah topik informasi mengenai aspek-aspek kehidupan, yang disusun dalam pedoman wawancara. Pedoman ini sifatnya semi terbuka, karena hanya merupakan bahan acuan wawancara: artinya isi kajian dapat diubah dan disesuaikan dengan proses diskusi untuk mencapai tujuan kajian.

### **3. Observasi**

Observasi adalah “suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis”. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, sumber ini terdiri dari dokumentasi, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain-lain sebagainya. Melalui teknik dokumentasi ini

---

<sup>12</sup> Ilexy j. Moleong, “*metodologi penelitian kualitatif* (bandung: remaja rosdakarya, 2000), 112.

penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

### Tringulasi

Tringulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Deniz (1978) dengan meminjam peridtilahan dari duni navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Kendala dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain. Konsep ini di landasi asumsi bahwa setiap bias yang inheren dalam sumber data, peneliti, atau metode tertentu, akan di netralkan oleh sumber data, peneliti atau metode lainnya. Istilah tringulasi yang dikemukakan olen Denzin dikenal sebagai penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian.<sup>13</sup>

Sementara itu, lexy J Maleong mengemukakan bahwa tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>14</sup> Sedangkan tringulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007:330) merupakan *“the aim to determinate the truth about same social phenomenon, rather that the purposeoftrangulation is to increase one’sunderstading of what ever is beinginvestigated”*.<sup>15</sup>

Dengan demikian tringulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Denzin membedakan empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode peneliti dan teori. Keempat jenis tringulasi yang dikemukakan Denzin sekaligus jyga digunakan dalam penelitian PAR ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tringulasi sumber data,tringulasi dengan sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat

---

<sup>13</sup> burhan bungin, *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publikdan ilmu sosial lainnya*. (jakarta: kencana prenada media grup. 2007), 205.

<sup>14</sup> lexy. J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*. (bandung: remaja rosdakarya. 2008), 330.

<sup>15</sup> sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (bandung: alfabeta, 2007), 330.

(participant observation) dokumen terutulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan membrikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai peandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.<sup>16</sup>

2. *Tringulasi metode*, *tringulasi* ini dipakai dengan cara menggunakan beberapa teknik panggilan data untuk memperoleh data yang akurat, valid dan yang paling mendekati realitas. Penggunaan beberapa teknik ini misalnya adalah penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh suatu data tertentu. Yang membedakan *tringulasi* ini dengan *tringulasi sumber data* adalah sumber datanya. *Tringulasi sumber data* membandingkan beberapa sumber data, sedangkan *tringulasi metode* membandingkan beberapa metode dalam memperoleh suatu data.
3. *Tringulasi penelitian*, penggunaan beberapa peneliti lain yang menelaah , masalah atau peristiwa yang memiliki nilai yang sama dengan apa yang sedang di teliti. *Tringulasi* ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam penggumpulan data dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar justru tidak merugikan peneliti dan melhirkkan bias baru dari *tringulasi*.
4. *Tringulasi teori*, *tringulasi* ini menggunakan prinsip bahwa semakin banyaknya prespektif peneliti maka akan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan abash. Jadi dalam *tringulasi* ini penelitian membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang telah ada agar di peroleh keyakinan yang kuat terhadap data yang telah didapatnya. Hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thensis statement*. Informasi tersebut selanjutnya di bandingkan dengan prespektif tepri yang televan untuk menghindari bias individu penelitian atas temuan atau

---

<sup>16</sup> “secara lebih terperinci patton memaparkan bahwa triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (patton,1987:331).

kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoristik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti di tuntutan memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan prespektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

### Analisis data

setelah berbagi data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupa menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai penguatan kemampuan santri tentang pemahaman akhlaqul karimah dengan menggunakan kitab ta'lim muta'alim dalam menuntut ilmu.

Sebagai pandangan Neong Muhadjir menyebutkan bahwa “analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain”.<sup>17</sup>

### Agenda Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim

No	Jenis Kegiatan	dilaksanakan
1.	Perkenalan dan pengenalan kitab Ta'lim Muta'ali	27 juli 2021
2.	Menjelaskan tentang hukum mencari ilmu	3 juli 2021
3.	Menjelaskan tentang niat menuntut ilmu	10 agustus 2021
4.	Menjelaskan dan praktek adap terhadap guru, kitab, dan teman.	18 agustus 2021
5.	Penutupan kegiatan	26 agustus 2021

### Pelaksanaan Pembelajaran Akhlaq

<sup>17</sup>neong muhadjir, (yogyakarta: rake sarasin, 2000)

Materi akhlaq merupakan bagian dari mengkaji perilaku yang dilaksanakan setiap hari dengan secara bergantian antara kelas 7 dan kelas 8, kecuali hari Kamis malam Jum'at yang dimulai pada pukul 20:00 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran yaitu: sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu santri putra dan putri membaca do'a sebelum memulai belajar. Sembari menunggu Ustadz nya datang. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi akhlaq, ada beberapa tahapan yang dilakukan:

#### 1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar dalam proses kegiatan tersebut berjalan dengan sistematis sesuai dengan prosedur. Terdapat beberapa langkah atau perencanaan yang harus ditempuh sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, antara lain: menentukan materi akhlaq, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

#### 2. Materi pembelajaran akhlaq

Materi akhlaq yang dimaksud di PP. Bahrul Ulum, Klampisan, Kandangan, Kediri, adalah materi yang mencakup tentang pengertian akhlaq, menata niat, mengagungkan ilmu dan orang yang memiliki ilmu, etika dalam pendidikan akhlaq.

#### 3. Media pembelajaran

Media merupakan alat bantu atau pendukung yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan untuk mempercepat pemahaman santri putra maupun putri terhadap materi tersebut. Secara media yang digunakan dalam proses pembelajaran materi akhlaq diantaranya: kitab yang berjudul "Ta'llim Muta'allim", alat dan papan tulis dan proyektor.

#### 4. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditentukan. Secara umum metode pembelajaran yang dipakai dalam menyampaikan materi akhlaq adalah ceramah.

#### 5. Evaluasi pembelajaran

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar santri putra maupun putri yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.

Dalam pembelajaran materi akhlaq di PP. Bahrul Ulum, Klampisan, Kandangan, Kediri ini tidak dilakukan evaluasi tapi hanya diberikan pertanyaan-pertanyaan setiap akhir pelajaran, agar bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari para santri terhadap materi tersebut.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

Setiap manusia harus memiliki kepribadian atau akhlaq yang baik agar dapat membedakan mana perbuatan yang benar dan mana yang salah, apalagi bagi seseorang yang sudah mengerti tentang ilmu-ilmu agama akan tetapi belum memiliki atau mahui tentang tingkah laku yang baik dalam mencari ilmu dan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hal yang terjadi disini yaitu semua santri baik putra maupun putri kebanyakan masih pemula semua karna Pondok Pesantren Bahrul Ulum ini sempat mengalami penyurutan santri pada tahun 2012, dan akhirnya dapat berkembang lagi hingga saat ini, jadi seperti santri yang sudah dewasa yang bisa dibuat contoh itu belum terlalu ada, oleh karna itu para santri belum terlalu mengerti akhlaq yang baik terhadap guru itu seperti apa?, akhlaq dalam mencari ilmu itu juga seperti apa?, sehingga dalam kondisi seperti ini pembelajaran akhlaq sangat penting. Sedangkan dalam pembelajaran materi akhlaq di PP. Bahrul Ulum, Klampisan, Kandangan, Kediri, ini tingkat pemahaman santri baik putra maupun putri pada permasalahan akhlaq itu berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor internal dan factor eksternal.

Factor internal adalah factor dari diri sendiri. Maksudnya seseorang santri putra dan putri dapat memahami materi akhlaq itu berasal dari dirinya sendiri, yaitu tingkat kepribadian dengan rajin belajar, dan mendapatkan motivasi dari mempelajari materi akhlaq memahami materi akhlaq itu berasal dari dirinya sendiri, yaitu tingkat kepribadian dengan rajin belajar, dan mendapatkan motivasi dari mempelajari materi akhlaq mengingat sangat pentingnya mempelajari materi tersebut bagi seseorang yang sedang mencari ilmu apalagi masih usia yang sangat muda yang mana agar di gunakan sebagai bekal di masyarakat nanti.

Factor eksternal adalah factor yang timbul dari luar diri santri. Factor ini dibagi menjadi 2 yaitu factor social dan non-sosial, yang termasuk dalam factor social ini adalah lingkungan keluarga, yaitu peran orang tua dalam mengajarkan materi akhlaq kepada anak-anak mereka. Kemudian lingkungan sekolah, yaitu latar belakang pendidikan santri apakah mereka sudah pernah mendapatkan materi tersebut dari waktu mereka MI, SD atau pondok pesantrennya duku. Dan

juga lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal santri. Sedangkan yang termasuk dalam factor nono-sosial adalah sarana dan prasarana, waktu belajar dan lain-lain.

### **Dampak Perubahan**

Santri di PP. Bahrul Ulum, Klampisan, Kandangan, Kediri. Memiliki pemahaman yang beragam tentang materi akhlaq. Untuk mengetahui pemahaman santri baik putra maupun putri pada materi tersebut digunakan instrument tentang pertanyaan-penrtanyaan secara langsung tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu dampak perubahan dapat dinilai dari kehidupan santri dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam berperilaku bersama guru, berperilaku terhadap teman-temannya, dan berperilaku dalam waktu mencari ilmu. Meskipun dalam memahami dan mempraktekkan tentang akhlaq yang baik sangat membutuhkan waktu yang panjang karna terdapat proses dalam memahami dan mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari para santri tersebut.

### **Penutup**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada snatri baik putra maupun putri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Klampisan, Kandangan, Kediri. Diperoleh kesimpulan bahwa: santri putra dan putri memiliki sikap dan pemahaman yang berbeda tentang akhlaq yang baik, pemahaman snatri tentang akhlaq hanya yang umum nya saja belum terlalu faham tentang hal-hal yang mendalam seperti akhlaq yang baik terhadap guru, akhlaq terhadap teman-teman, dan akhlaq disaat mencari ilmu, pada ketentuan tersebut yang berjumlah 56 santri baik putra maupun putri. Berdasarkan rincian pada setiap indicator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman santri putra dan putri pada materi akhlaq adalah cukup baik.

### **Daftar Pustaka**

- Agus Afandi, Dkk. "Agus Afandi, Dkk, Modul Participatory Action Reseach (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41. - Penelusuran Google." (*IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013*),.
- Arikunto, Suharsimi. "Arikunto, Prosedur Penelitian.,." *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Bungin, Burhan. 2008.*

- Bungin, Burhan. "Burhan Bungin." (*Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007*),.
- Dewi, Ayunda Westika. "Bimbingan Akhlak Pada Santri Melalui Pengkajian Kitab Ta'lim Al-Muta'alim : Penelitian Di Pesantren Salafiyah Nurul Falah, Cijerah, Bandung - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung." A. Dewi.
- Fakih, Mansour. "Mansour Fakih Menggeser Konsepsi Gender Dan Transformasi Sosial (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007), 28. - Penelusuran Google." (*Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007*).
- Lexy. J. Moleong. "Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), 330." (*Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008*).
- Moleong, Lexy J. "Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112." (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000*),.
- Muhadjir, Neong. "Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000)." (*Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000*).
- Muslih, Imam. "MEMBANGUN AKHLAQ SANTRI MELALUI KAJIAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM." *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat 1* (September 23, 2018): 187–195.
- NOVIANTO, AKHMAD FARIS. "Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Dan Akhlak Mahasiswa Pondok Pesantren Hidayatul Qulub Tambakaji Ngaliyan Semarang Terhadap Dosen UIN Walisongo Semarang - Walisongo Repository."
- P. Reason, and H. Bradbury. "SAGE Handbook of Action Research." *The Sage Handbook of Action Research 1* (n.d.).
- Ruhuputty, RA, I Jazari, DF Wiyono - Vicratina: Jurnal Pendidikan, and Undefined 2021. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK MENURUT PRESPEKTIF IMAM AL-GHAZALI DALAM Mencari Ilmu Agama." *riset.unisma.ac.id* 6 No 1 (2021): 13.
- Sugiyono. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), 330." (*Bandung: Alfabeta, 2007*),.
- Sutrisno, S. "AKHLAK MENUNTUT ILMU MENURUT ISLAM (Studi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Karya Syeikh Umar Bin Achmad Baradja)." S. *Sutrisno* (2021): 4.

“Secara Lebih Terperinci Patton Memaparkan Bahwa Triangulasi Dengan Sumber Artinya Membandingkan Dan Mengecek Balik Derajat Kepercayaan Suatu Informasi Yang Diperoleh Melalui Waktu Dan Alat Yang Berbeda Dalam Penelitian Kualitatif (Patton,1987:331). - Pene.”

### Praktek tentang akhlaq



### Waktu menjelaskan materi



Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 2, No.3, Desember 2021, e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>